PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LANDAK

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

IHGNASIA INGE
NIM. B2091231012

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Ihgnasia Inge
NIM	:	B2091231012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	:	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengawasan Keuangan Dearah Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabuapaten Landak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Mei 2025



Ihgnasia Inge
NIM.B2091231012

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Ihgnasia Inge
NIM	:	B2091231012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	:	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengawasan Keuangan Dearah Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabuapaten Landak

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, Mei 2025



Ihgnasia Inge
NIM. B2091231012

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak

ini diajukan oleh:

Nama	:	Ihgnasia Inge
NIM	:	B2091231012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	26 Mei 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	23/06/2025	
Pembimbing II	Dr Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si NIP. 198002272006042001	21/06/2025	
Penguji I	Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 197210012006041001	19/6/2025	
Penguji II	Dr. Sari Rusmita, SE, MM NIP. 198109162006042001	16/6/2025	

Pontianak, Juni 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak**" dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, setiap langkah dalam proses ini tak akan mungkin penulis lalui. Dengan penuh cinta dan kerendahan hati, saya sebagai menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari ba tuan semua pihakyang turut memberikan semangat, bimbingan, serta saran-saran yang sangat membantu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Elok, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA Selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama penulis menempuh pendidikan di program ini.
2. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA, Selaku dosen pembimbing I, yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah membimbing penulis dalam proses penulisan tesis ini. Terima kasih atas ilmu, masukan, dan arahannya yang sangat berarti.
3. Ibu Dr. Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, perhatian, dan masukan berharga yang Ibu berikan, sehingga tesis ini dapat tersusun dengan lebih baik dan mendalam.
4. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA AseanCPA Selaku dosen penguji I, Beliau juga salah satu Dosen Favorite saya selama menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Pascasarjana, khususnya Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik. Terima kasih atas kritik, saran, serta pertanyaan-pertanyaan yang membangun, yang telah memperkaya proses pemahaman dan penyempurnaan tesis ini.

5. Ibu Dr. Sari Rusmita, SE, MM Selaku dosen penguji II, Terima kasih karena telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tesis ini.
6. Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh Dosen Megister Akuntansi, Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua pegawai pada prodi Megister Akuntansi.
7. Kedua orang tua tercinta (Bapak Sisilius Isil dan Ibu Maria Mariani) yang cinta dan doanya senantiasa mengiringi setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas semangat, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak terbalas oleh apapun. Segala pencapaian ini adalah buah dari setiap tetes keringat dan air mata perjuangan Bapak dan Ibu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menjaga dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan keberkahan yang tiada putus.
8. Keempat saudara penulis, Kibo, Tabas, Kalito, dan Calitn terima kasih atas semangat, canda, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Kalian adalah bagian penting dalam hidup penulis yang membuat segalanya terasa lebih berarti.
9. Pasanganku, terimakasih karena telah menemaniku dengan penuh kesabaran dan waktu yang telah engkau berikan selama ini. Serta semangat, motivasi dan cinta kasih yang hangat dari kamu dan keluarga mu.
10. Teman-teman Magister Akuntansi Angkatan 19, atas kebersamaan, kerja sama, serta semangat yang kita bagi selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan berharga ini.
11. Teman-teman dekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, doa, dan kehadiran kalian yang senantiasa memberikan kekuatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Kepada seluruh SKPD Kabupaten Landak, terima kasih karena sudah mendukung dan telah bersedia menjadi informasi atau responden dalam penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan khususnya dibidang akuntansi, serta bermanfaat bagi pembaca dan

bagi instansi terkait sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi memaksimalkan tesis ini.

Yesaya 41:10

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Filipi 4:6

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

Pontianak, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan pengawasan keuangan daerah dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 59 responden dengan data primer yang diambil menggunakan kuesioner pada 30 SKPD di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat dengan menggunakan aplikasi software WarPLS versi 8.0 dengan metode Structrural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (2) Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (3) Pengawasan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (4) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (5) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (6) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Pengawasan Keuangan daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengawasan Keuangan Daerah, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of human resource quality, technology utilization and regional financial supervision with internal control as the moderating variable on the significance of regional financial reporting information. The sample used in this study was 59 respondents with primary data taken using a questionnaire at 30 local government agencies in Landak Regency, West Kalimantan using the WarPLS version 8.0 with the Structural Equation Modeling (SEM) method. The results showed that: (1) The Quality of Human Resources Has a Positive Effect on the Significance of Financial Reporting Information. (2) Technology Utilization Has a Positive Effect on the Significance of Financial Reporting Information. (3) Financial Supervision Has a Positive Effect on the Significance of Financial Reporting Information. (4) Internal Control is able to moderate the Effect of Human Resource Quality on the Significance of Financial Reporting Information. (5) Internal Control is able to moderate the Effect of Technology Utilization on the Significance of Financial Reporting Information. (6) Internal Control is able to moderate the effect of regional financial supervision on the significance of financial reporting information.

Keywords: Significance of Financial Reporting Information, Quality of Human Resources, Technology Utilization, Regional Financial Supervision, Internal Control.

RINGKASAN

1. Latar Belakang Dan Tujuan Penelitian

Perkembangan Akuntansi Sektor Publik saat ini mengalami kemajuan yang pesat, sehingga meningkatkan harapan masyarakat akan keterbukaan transparansi dan akuntanbilitas yang lebih besar dari lembaga-lembaga publik. Pengelolaan sumber daya yang baik, penyajian, pelaporan, pengungkapan segala aktivitas dan transaksi yang berkaitan dengan digunakannya sumber daya publik kepada prinsipal dapat dipahami sebagai akuntabilitas publik (Mahmudi dalam Putri, K.P (2021). Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Landak. Penelitian ini mencakup seluruh SKPD di Kabupaten Landak. Kesalahan dalam menyajikan nilai informasi pelaporan keuangan masih terjadi dibeberapa instansi pemerintah, khususnya di Kabupaten Landak. Hal ini dibuktikan oleh dengan temuan BPK yang menunjukkan adanya kelemahan pengendalian internal serta ketidakpatuhan terhadap ketentuan Perundang-Undangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak untuk Tahun Anggaran 2023. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Landak. Faktor-faktor tersebut antara lain Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengawasan Keuangan Daerah dengan Pengendalian internal sebagai variabel moderasi terhadap Nilai informasi pelaporan keuangan. Rujukan pertama dalam penelitian ini yaitu dari penelitian Sumardi dan Diana (2023) yang mengkaji kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Rujukan relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wibisono *et al* (2023) yang mengkaji sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Penelitian ini mengintegrasikan variabel-variabel dari kedua penelitian terdahulu yaitu Kualitas sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah dari penelitian Sumardi dan Diana, (2023). Sebagai variabel independen serta variabel pemanfaatan teknologi dari penelitian Wibisono et al (2023). Kemudian peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu pengendalian internal dalam rangka menyajikan novelty atau unsur kebaharuan pada penelitian ini. Jika rujukan pertama dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan rujukan kedua dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Batu. Peneliti mengambil objek Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Landak sehingga akan memperluas cakupan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, pengawasan keuangan daerah, serta peran pengendalian internal sebagai moderasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal (*Causal Research).* Pendekatan dalam penelitian ini didasarkan pengukiran dan analisis data dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang data nya berupa angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah 30 SKPD yang ada di Kabupaten Landak. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini Kepala Dinas / Kepala Badan / Camat, Sekretaris, Kepala Bagian Keuangan, dan Staf Keuangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh 59 kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan alat analisis WarpPLS 8.0 (PLS), karena dapat menguji hubungan yang kompleks dengan banyak konstruk dan banyak indikator (Ghozali, 2020). Analisis data yang dilakukan ada tiga tahapan diantaranya pengujian *Outer Model*, Pengujian *Inner Model*, Dan Pengujian Hipotesis.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (2) Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (3) Pengawasan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (4) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (5) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (6) Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Pengawasan Keuangan daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

4. Kesimpulan Serta Implikasi Penelitian.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. (2) Pengendalian Internal memoderasi pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan, dengan pengaruh negatif. (3) Pengendalian Internal memoderasi Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Kabupaten Landak dengan jumlah sampel yang melibatkan 30 dari 39 Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kab. Landak. (2) saat penyebaran kuesioner berlangsung, beberapa lokasi SKPD terdampak banjir, yang mengakibatkan tidak tersedianya akses jalan. sehingga penyebaran kuesioner tidak dapat dilakukan secara optimal. (3) nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,568 untuk menilai sejauh mana indikator-indikator variabel terikat mencerminkan konstruk yang diukur, hal ini menjelaskan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,568 atau 56,8%. Sehingga masih ada 43,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

SUMMARY

1. Background and Objectives of the Research

The development of Public Sector Accounting is currently experiencing rapid progress, thus increasing public expectations for greater transparency and accountability from public institutions. Good resource management, presentation, reporting, disclosure of all activities and transactions related to the use of public resources to the principal can be understood as public accountability (Mahmudi in Putri, K.P (2021).This research was conducted in West Kalimantan, especially in Landak Regency. This research covers all SKPD in Landak Regency. Errors in presenting the value of financial reporting information still occur in several government agencies, especially in Landak Regency. This is evidenced by the findings of the BPK which show weaknesses in internal control and non-compliance with statutory provisions in the audit of the Landak Regency Regional Government Financial Report for the 2023 Fiscal Year. Therefore, researchers are interested in examining the factors that can influence the value of financial reporting information for the Landak Regency regional government. These factors include the Quality of Human Resources, Utilization of Technology, Regional Financial Supervision with Internal Control as a moderating variable on the Value of Financial Reporting Information. The first reference in this study is from the research of Sumardi Diana (2023) which examines the quality of human resources, internal control systems and regional financial supervision which have a significant effect on the value of information in regional government financial reports. Another relevant reference is the research conducted by Wibisono et al (2023) which examines the internal control system and the use of information technology on the value of financial reporting information. This study integrates variables from the two previous studies, namely the quality of human resources and regional financial supervision from the research of Sumardi and Diana, (2023). As an independent variable and the variable of technology utilization from the research of Wibisono et al (2023). Then the researcher added a moderating variable, namely internal control in order to present novelty or elements of novelty in this study. If the first reference is made to the Pekanbaru City Regional Apparatus Organization and the second reference is made to the Batu City Regional Apparatus Work Unit. The researcher took the object of the Landak Regency Regional Government Regional Apparatus Work Unit so that it would expand the scope of the study. Therefore, this study aims to analyze and test the influence of human resource quality, technology utilization, regional financial supervision, and the role of internal control as a moderation on the value of financial reporting information.

2. Research Method

This research is a type of causal research. The approach in this study is based on data carving and analysis with a quantitative approach, namely research whose data is in the form of numbers and can be analyzed using statistical techniques (Sugiyono, 2019). The population in this study was 30 SKPDs in Landak Regency. The sampling method used purposive sampling,

rmining samples based on certain criteria. The sample criteria in ere the Head of Service / Head of Agency / Sub-district Head, ead of Finance, and Finance Staff. The type of data in this study is primary data obtained from 59 questionnaires using a Likert scale of 1-5. This study uses the WarpPLS 8.0 (PLS) analysis tool, because it can test complex relationships with many constructs and many indicators (Ghozali, 2020). There are three stages of data analysis, including Outer Model testing, Inner Model testing, and Hypothesis testing.

3. Research Results

The results of the study show that: (1) The Quality of Human Resources Has a Positive Influence on the Value of Financial Reporting Information. (2) The Utilization of Technology Has a Positive Influence on the Value of Financial Reporting Information. (3) Financial Supervision Has a Positive Influence on the Value of Financial Reporting Information. (4) Internal Control is Able to Moderate the Influence of Human Resources Quality on the Value of Financial Reporting Information. (5) Internal Control is Able to Moderate the Influence of Technology Utilization on the Value of Financial Reporting Information. (6) Internal Control is Able to Moderate the Influence of Regional Financial Supervision on the Value of Financial Reporting Information.

4. Conclusions and Research Implications.

Based on the discussion and research results, it can be concluded as follows: (1) Human Resource Quality, Technology Utilization, Regional Financial Supervision have a significant effect on the Value of Financial Reporting Information. (2) Internal Control moderates the effect of Human Resource Quality and Technology Utilization on the Value of Financial Reporting Information, with a negative effect. (3) Internal Control moderates Regional Financial Supervision on the Value of Financial Reporting Information. This study has several limitations as follows: (1) This study was only conducted in the Landak Regency environment with a sample size involving 30 of the 39 Regional Work Units in Landak Regency. (2) when the questionnaire was distributed, several SKPD locations were affected by flooding, resulting in the unavailability of road access. so that the distribution of the questionnaire could not be carried out optimally. (3) The Adjusted R-Square value of 0.568 to assess the extent to which the dependent variable indicators reflect the measured construct, this explains that the independent variables can influence the dependent variable by 0.568 or 56.8%. So there is still 43.2% explained by other variables not found in this study.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS iii
PENGESAHAN TESIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
SUMMARY xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 10
1.5 Gambar Kontekstual Peneliti 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.2 Kajian Empiris 21
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Bentuk Penelitian 39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 39
3.3 Data 39
3.4 Populasi dan Sampel 43
3.5 Variabel Penelitian 44
3.5.1 Variabel Independen / Eksogen/ Bebas(X) 44

3.5.2 Variabel Dependen / Endogen/ Terikat (Y) 44
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) 44
3.6 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya 44
3.6.1 Kualitas Sumber Daya Manusia 44
3.6.2 Pemanfaatan Teknologi 45
3.6.3 Pengawasan Keuangan Daerah 45
3.6.4 Pengendalian Internal 46
3.6.5 Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 46
3.7 Metode Analisis 48
3.7.1 Analisis Deskriptif 49
3.7.2 Pengujian Outer Model 49
3.7.3 Pengujian *Inner Model* *51*
3.7.4 Uji Hipotesis (Path cofficient) 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 55
4.1 Hasil Penelitian 55
4.1.1 Analisis Statistik Deskrpitif..... 55
4.2 Pengujian Outer Model..... 63
4.2.1 Validitas Konvergen 63
4.2.2 Variabel Diskriminan..... 64
4.2.3 Uji Realibilitas..... 65
4.3 Pengujian Inner Model..... 66
4.3.1 Konvergen Determinasi (*Adj. R-Square*)..... 66
4.3.2 Relevansi Prediksi (*Q-Square*) 67
4.3.3 Uji Model Overall Fit 67
4.4 Pengujian Hipotesis 69
4.5 Pembahasan 73
4.5.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 73
4.5.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 75

4.5.3 Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 77
4.5.4 Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 77
4.5.5 Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 80
4.5.6 Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan 82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 85
5.1 Kesimpulan 85
5.2 Keterbatasan Penelitian 86
5.3 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Landak Tahun 2019-2023	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Skala Likert	40
Tabel 3.2	Daftar Pertanyaan Wawancara	41
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 3.4	Ringkasan Evaluasi Model Pengukuran	50
Tabel 3.5	*Cronbach Alpha*	51
Tabel 4.1	Daftar Rincian Penyebaran Dan Pengambilan Kuesioner	56
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner	59
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 4.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	62
Tabel 4.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Konvergen	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Diskriminan	65
Tabel 4.10	Uji Reliabilitaa	65
Tabel 4.11	Konvergen Determinasi (R-*Square*)	66
Tabel 4.12	Relevansi Prediksi (*Q-Square*)	67
Tabel 4.13	Indeks Ketepatan dan Kualitas Model Uji Model fit	68
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Hipotesis	70
Tabel 4.15	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29
Gambar 4.1 Koefisien Path 69

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner 96
Lampiran 2. Data Hasil Tabulasi 104
Lampiran 3. Statistik Deskriptif..... 109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Akuntansi Sektor Publik saat ini mengalami kemajuan yang pesat, sehingga meningkatkan harapan masyarakat akan keterbukaan transparansi dan akuntanbilitas yang lebih besar dari lembaga-lembaga publik. Masyarakat yang memiliki pemahaman baik tentang good governance semakin menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas dari pengelolaan keuangan pemerintah daerah tersebut. Pengelolaan sumber daya yang baik, penyajian, pelaporan, pengungkapan segala aktivitas dan transaksi yang berkaitan dengan digunakannya sumber daya publik kepada prinsipal dapat dipahami sebagai akuntabilitas publik (Putri, 2021). Upaya mewujudkan transparansi dan akuntanbilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah adalah salah satu langkah yang konkrit yang dilakukan dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengatur tentang Pemerintahan Daerah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi itu dibagi atas Kabupaten dan kota, yang tiap-tiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota itu mempunyai Pemerintahan Daerah yang diatur dengan Undang-Undang. Pemerintah melakukan reformasi dalam pengelolaan keuangan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Undang-Undang ini menetapkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pengelolaan pemerintah daerah yang baik harus dilandasi oleh tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance goverment*), penyusunannya perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel. Agar laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dapat diakses dengan mudah oleh para penggunanya. Dengan demikian, informasi yang disajikan didalam LKPD harus relevan dan

bermanfaat sesuai dengan kebutuhan para pengguna laporan tersebut (Suryani et al, 2022).

Laporan keuangan pemerintah harus disusun secara tepat waktu dan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Lestari & Dewi, 2020). Jika laporan keuangan tidak memenuhi karakteristik yang sudah ditetapkan hal ini akan mengakibatkan kerugian daerah seperti, kelemahan administrasi, kemudian kekurangan penerimaan, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan. Akibatnya, hal tersebut dapat memengaruhi pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi karakteritik kualitatif yang disyaratkan dalam PP No 71 Tahun 2010.

Nilai informasi laporan keuangan dalam konteks institusi pemerintah didefinisikan secara sempit sebagai kemampuan untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan pimpinan instansi pemerintah terhadap masyarakat secara luas atau dalam suatu organisasi (Yusuf, 2015 dalam Kodon, *et al* 2023). Dalam konteks pelaporan keuangan pemerintah daerah nilai informasi ini dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal. Informasi dalam laporan keuangan tersebut disusun untuk memenuhi kebutuhan para pengguna informasi dan memiliki sarana/prasarana yang mendukung kegiatan operasional pemerintah dalam mencapai nilai informasi yang akurat dan relevan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Kemudian pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi melalui laporan keuangan yang berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut (Adhitama *et al*, 2019) permasalahan yang sering terjadi pada suatu instansi tertentu termasuk Pemerintah Daerah diIndonesia yaitu kurangnya kualitas informasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan tidak lengkap sehingga Informasi laporan keuangan menjadi bias dan dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Kualitas informasi laporan

keuangan menjadi tidak optimal dan tidak dapat diandalkan, karena laporan keuangan tidak didukung oleh data-data secara empiris.

Berdasarkan fenomena diatas, terlihat bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah masih belum memenuhi standar nilai informasi yang disyaratkan, khususnya terkait kendala dan ketepatwaktuan. Mengingat bahwa kedua faktor ini merupakan unsur utama yang paling penting dalam laporan keuangan pemerintah daerah sebagai dasar pengembalian keputusan.

Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Barat yang merupakan provinsi yang ada di Indonesia. Kabupaten Landak merupakan salah satu kebupaten yang ada di Kalbar, yang terdiri dari 13 kecamatan dengan kecamatan Ngabang sebagai Ibu Kecamatan Kabupaten Landak. Penelitian ini mencakup seluruh SKPD di Kabupaten Landak.

Tabel 1.1

Opini Atas Laporan Keuangan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	**Tahun**	**Opini Atas Laporan Keuangan**
1	2019	WTP
2	2020	WTP
3	2021	WTP
4	2022	WTP
5	2023	WTP

Sumber: IHPS I 2023

Dapat dilihat data diatas bahwa Opini Atas Laporan Keuangan di Kabupaten Landak dari tahun 2019 sampai 2023 yaitu mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian selama lima tahun terakhir, tentunya hal ini sangat baik. Namun pada tahun 2023 meskipun mendapat kan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, data yang peneliti dapat dari Badan Pemeriksa Keuangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 yang telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2023. Kesalahan dalam menyajikan nilai informasi pelaporan keuangan masih terjadi dibeberapa instansi

pemerintah, khususnya di Kabupaten Landak. Hal ini dibuktikan oleh dengan temuan BPK yang menunjukkan adanya kelemahan pengendalian internal serta ketidakpatuhan terhadap ketentuan Perundang-Undangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak untuk Tahun Anggaran 2023. Berikut adalah beberapa pokok temuan tersebut:

a) Kesalahan penganggaran belanja pada Pemerintah Kabupaten Landak Rp 7.154.545.728 sehingga realisasi belanja modal dan belanja tidak terduga tidak menggambarkan realisasi akun belanja yang sebenarnya.
b) Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri tidak sesuai ketentuan, yaitu pembayaran uang harian perjalanan dinas dalam daerah sebesar Rp 618.000.000.
c) Belanja Hibah belum dilengkapi laporan pertanggungjawaban penggunaan dana sebesar Rp 5.860.124.674; dan
d) Belanja Bantuan Keuangan Desa belum dilengkapi laporan pertanggungjawaban penggunaan dana sebesar Rp 10.650.981.031.

Berdasarkan data diatas Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak sangat perlu mendapatkan perhatian. Berlandaskan dari fenomena-fenomena tersebut, Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah masih belum memenuhi kriteria nilai informasi yang telah ditetapkan. Menurut (Nuranda & Pahlevi 2018) nilai tersebut ditentukan dari manfaat dan biaya penempatannya. Dan suatu informasi dikatakan bernilai jika manfaatnya lebih besar di bandingkan dengan biaya penempatannya. Selain itu, Keandalan dan ketepatwaktuan adalah unsur terpenting didalam sebuah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan merupakan kriteria dari nilai informasi laporan keuangan dan dijadikan sebagai acuan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Landak.

Faktor pertama adalah Kualitas Sumber Daya Manusia. Menurut (Yusuf, *et al.*, 2023) Kualitas SDM merupakan orang-orang yang berada didalam suatu organisasi yang berkontribusi melalui pemikiran dan berbagai jenis pekerjaan untuk

mencapai tujuan organisasi. Untuk memperoleh informasi yang bernilai, maka dari itu SDM yang mengolah suatu infomasi haruslah orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya sesuai dengan keahliannya.

Faktor kedua adalah Pemanfaatan Teknologi. Menurut (Rahman & Widyastusi, 2020) kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta luasnya potensi pemanfaatannya, dapat meberikan peluang bagi berbagai pihak yang berkepentingan mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan daerah dengan cepat dan akurat. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah mengatur kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Daerah dan SKPD yang dimana Pemda berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, yang bertujuan dapat menyalurkan informasi keuangan daerah yang berkualitas sebagai bentuk pelayanan kepada publik. Teknologi informasi bukan sekadar teknologi komputer yang bertugas memproses maupun menyimpan informasi, tetapi berperan guna menyebarkan informasi (Ukkas, et *al.*, 2022).

Faktor ketiga adalah Pengawasan Keuangan Daerah . Berdasarkan Permendagri Nomor 51 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011, pengawasan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien. Menurut (Wahyuni, et *al*., 2020 dalam Pratiwi 2023) Pengawasan bertujuan agar pemerintah daerah beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga laporan keuangan memiliki nilai informasi. Sistem pengelolaan keuangan daerah akan berfungsi dengan baik jika pengawasan diterapkan secara konsisten sesuai rencana, sehingga mendukung kualitas laporan keuangan yang dihasilakan. Dengan demikian, diperlukan adanya pengawasan yang memadai dalam pengelolaan anggaran daerah untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan yang kualitas.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan daerah yaitu pengendalian internal. Dalam Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal, pengendalian yang dilakasanakan dengan

memadai dan optimal oleh pimpinan organisasi serta seluruh pegawai dapat meningktakan efisien dan efektivitas kegiatan, mendukung keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian internal berguna untuk mengendalikan kegiatan pemerintah dalam mencapai pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Sari, *et al*., 2020). Pengendalian internal yang lemah akan menimbulkan kesulitan dalam mendeteksi kecurangan atau ketidakakuratan suatu proses Akuntansi dan bukti audit yang didapatkan dari data-data Akuntansi tidak kuat atau tidak kompeten. Maka dari itu, dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dapat lebih meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat menghasilkan Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang akurat, relevan, dan berkualitas.

Nilai informasi pelaporan keuangan yang berkualitas memerlukan dukungan dari SDM yang memiliki kompeten dibidangnya. Oleh karena itu, SDM yang berkualitas dan adanya dukungan teknologi informasi yang memada. Menurut (Ernawati & Budiyono, 2019) dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin maju akan memudahkan penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan yang lebih akurat dan tepat serta memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih besar. Kemudian juga perlu adanya pengawasan yang bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya hambatan. Jika hambatan tersebut terdeteksi akan dapat segera diketahui yang kemudian segera dilakukan tindakan perbaikan dengan melakukan pengendalian internal yang optimal dapat meyakinkan stakeholder dan publik terhadap keakuratan serta keandalan pelaporan keuangan yang disajikan. Menurut (Sholehah, *et al.*, 2018) Sistem pengendalian internal pemerintah yaitu sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian ini juga memastikan keandalan pelaporan keuangan pemerintah yang tercermin dalam nilai informasi laporan keuangan yang disajikan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian Wahyuni, *et al*., (2020) mengemukakan bahwa Kualitas SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmaulidia, *et al* (2021) yang menyatakan Kualitas SDM memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai informasi dalam pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Meutia & Amar (2020) yang mengemukakan Kualitas Sumber Daya Manusia Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Kota Langsa.

Penelitian yang dilakukan Shinta & Darti, (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Shinta & Oktridarti (2022) yang juga mengatakan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Jika semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai informasi pelaporan keuangan akan semakin efektif juga. Berbeda dengan penelitian Sandanafu & Situmeang (2018) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Keuangan. Sejalan dengan penelitian Thebora, *et al* (2017) yang mengemukakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penelitian Shofiaty (2021) dan Sari (2019) menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Kodonk (2023) yang mengemukakan Pengawasan Keuangan Daerah Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Sejalan dengan Dewi dan Rini (2018). Pengawasan Keuangan Memiliki Hubungan Yang Tidak Signifikan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian Theroba, *et al* (2017) mengemukakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Rini (2018) menunjukkan bahwa pengendalian

intern memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Rujukan pertama dalam penelitian ini yaitu dari penelitian Sumardi & Diana (2023) yang mengkaji kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Rujukan relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Himawan, *et al* (2023) yang mengkaji sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Penelitian ini mengintegrasikan variabel-variabel dari kedua penelitian terdahulu yaitu Kualitas sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah dari penelitian Sumardi & Diana, (2023). Sebagai variabel independen serta variabel pemanfaatan teknologi dari penelitian Himawan *et al* (2023). Kemudian peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu pengendalian internal dalam rangka menyajikan *novelty* atau unsur kebaharuan pada penelitian ini. Jika rujukan pertama dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan rujukan kedua dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Batu. Peneliti mengambil objek Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Landak sehingga akan memperluas cakupan penelitian.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah dengan menambah kebaharuan Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Kemudian dengan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan daerah sehingga menimbulkan *research gap* dalam penelitian ini dan juga menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait nilai informasi pelaporan keuangan. Dan penelitian ini dilakukan pada salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Landak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang disajikan, rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1) Apakah Kualias sumber daya manusia mampu mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan?
2) Apakah Pemanfaatan Teknologi mampu mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan?
3) Apakah Pengawasan keuangan daerah mampu mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan?
4) Apakah pengendalian internal mampu memoderasi Kualias sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan?
5) Apakah pengendalian internal mampu memoderasi Pemanfaatan Teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan?
6) Apakah pengendalian internal mampu memoderasi pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menganalisis dan menguji pengaruh Kualias sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
2) Menganalisis dan menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
3) Menganalisis dan menguji pengaruh Pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
4) Menganalisis dan menguji kemampuan pengendalian internal dalam memoderasi pengaruh Kualias sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
5) Menganalisis dan menguji kemampuan pengendalian internal dalam memoderasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

6) Menganalisis dan menguji kemampuan pengendalian internal dalam memoderasi pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi khususnya pada teori agensi atau teori keagenan, yang dimana Pemerintah Daerah bertindak sebagai *agent* dan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan atau bagi pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai *principal*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah acuan untuk bisa menjadi bahan kajian atau referensi dengan masalah yang sama dan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya pada mata kuliah akuntansi sektor publik dan dapat dijadikan referensi terbaru untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya. Selain itu, diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukkan dan pertimbangan kepada berbagai instansi mengenai pentingnya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengawasan keuangan daerah dalam meningkatkan nilai informasi pelaporan keuanganm, dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan baru kepada penulis terkait dengan kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dengan pengendalian internal. Khususnya diinstansi Pemerintah Daerah.

3) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran masyarakat terkait konteks keuangan disuatu instansi khususnya diinstansi pemerintahan.

4) Bagi Lingkungan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature mengenai kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, pengawasan keuangan daerah, nilai informasi pelaporan keuangan, serta pengendalian internal.

1.5 Gambar Kontekstual Peneliti

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitan kuantitaif dimana mencari data dalam bentuk angka yang disajikan dengan analisis statistik. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan yakni variabel independen atau variabel bebas, variabel dependent atau varibel terikat, dan variabel moderasi. Variabel independent atau variabel bebas dalam fokus penelitian ini yaitu kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, pengawasan keuangan daerah. Kemudian variabel dependent atau variabel terikat adalah nilai informasi pelaporan keuangan dan variabel moderasinya adalah pengendalian internal. Tujuan penelitian iini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan pengawasan keuangan daerah dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Serta untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang membutuhkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.